

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan pendidikan tertentu tersebut mencakup tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh karena itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk disesuaikan dengan program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi daerah.

Di sekolah tingkat SMP materi ajar yang diberikan kepada siswa adalah musik nusantara dan musik daerah setempat, dengan ini pembelajaran gamelan degung adalah salah satu pembelajaran instrumen musik yang diberikan di SMP, selain itu juga dengan belajar gamelan degung anak seusia SMP bisa lebih mengenal musik tradisi dari Jawa Barat.

Di SMP Negeri 2 Kuningan sendiri kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada dua waktu yang berbeda, yaitu siswa kelas IX melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai pukul 07.00 sampai pukul 12.00 dan siswa kelas VII dan VIII melaksanakan pembelajaran pada pukul 13.00 sampai pukul 17.00. Rutinitas ini dilaksanakan pada hari Senin sampai hari Kamis, Karena pada hari Jumat kegiatan pembelajaran dilaksanakan bersamaan pada pukul 07.00 sampai pukul 11.00 dan pada hari Sabtu diadakan kegiatan pengembangan diri atau PD. Dalam hal ini

siswa diberikan kebebasan dalam memilih kegiatan yang siswa sukai, pada kegiatan pengembangan diri ini sendiri ada beberapa kegiatan yang di ikuti siswa seperti Paskibra, Basket, Tenis Meja, Futsal dan Gamelan Degung. Pembelajaran gamelan degung sendiri termasuk kepada kegiatan ekstrakurikuler dan saat ini pembelajaran gamelan degung hanya diberikan kepada siswa kelas VII dan siswa kelas VIII karena untuk siswa kelas IX difokuskan kepada kegiatan belajar mengajar intrakurikuler untuk menghadapi Ujian Nasional. Pelaksanaan pembelajaran gamelan degung dilakukan pada hari Kamis pukul 09.00 sampai pukul 11.00 dan hari Sabtu pada pukul 09.00 sampai pukul 11.00, untuk kegiatan pengembangan diri khususnya gamelan degung diikuti sebanyak 16 siswa yang terdiri dari siswa kelas VII dan VIII.

Namun pada prakteknya masih ada beberapa siswa yang masih belum menguasai alat sehingga siswa tersebut sulit untuk bermain bersama siswa lainnya. Padahal teori tentang gamelan degung telah lebih dulu diberikan oleh guru. Masalahnya dalam pembelajaran gamelan degung siswa harus dapat memainkan instrument gamelan degung dengan baik dan benar seperti cara menabuh, posisi duduk dan cara memegang pemukul, selain itu dalam pembelajaran gamelan degung juga siswa dituntut harus kompak dalam memainkan masing-masing waditra yang ada dalam gamelan degung seperti Saron 1, Saron 2, Bonang, Jenglong, Gong, dan Kendang, kadangkala siswa masih segan dan malu untuk bertanya kepada guru. Sehingga guru sulit untuk melihat mana anak yang sudah menguasai materi tersebut dan mana yang belum. Pada akhirnya, ketika praktek pelajaran musik daerah tentang gamelan degung,

masih ada anak yang belum hapal pola tabuhan dengan baik. Masalah inilah yang menghambat peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi gamelan degung.

Untuk itulah, diperlukan suatu cara agar seluruh siswa dapat menguasai dan memahami materi tentang gamelan degung tanpa harus diajarkan satu per satu oleh guru. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan metode “tutor sebaya”. Tutor sebaya adalah sumber belajar selain guru, yaitu teman sebaya yang mempunyai kemampuan lebih dari teman sebaya lainnya seperti kemampuan dari segi teori, keterampilan, kepemimpinan, dan kreatifitas untuk lebih memberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya di sekolah. Metode tutor sebaya lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran gamelan degung karena metode ini menggunakan teman atau siswa itu sendiri sebagai tutor atau pengajar selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Melalui metode ini, interaksi diantara siswa akan terbina karena tidak ada kecanggungan yang biasanya ada ketika berhadapan dengan guru. Melalui Metode ini juga guru lebih dapat melihat mana siswa yang sudah pandai dan siswa yang belum pandai memainkan alat musik gamelan degung, karena dalam hal ini semua kegiatan dilakukan oleh siswa dan guru hanya melihat dan memantau kegiatan pembelajaran ini.

Oleh karenanya di kesempatan ini di lakukan penelitian tentang proses Pembelajaran gamelan degung. Untuk mewujudkan hal tersebut peneliti akan mengangkat tema penelitian proses belajar mengajar, untuk mengetahui bagaimana sistem pembelajaran gamelan degung yang dilakukan oleh siswa sebagai tutor atau pengajar, dengan judul **Study Tentang Penerapan Metode**

Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Gamelan Degung Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smp Negeri 2 Kuningan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini disusun dalam bentuk kalimat tanya “Bagaimana pembelajaran gamelan degung melalui penerapan metode Tutor Sebaya di SMP Negeri 2 Kuningan?”

Untuk menjawab dan mendeskripsikan rumusan masalah diatas, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pemilihan materi dan pengaplikasian dalam pembelajaran gamelan degung melalui tutor sebaya?
2. Bagaimana tahapan pelaksanaan penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran gamelan degung?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran gamelan degung melalui metode tutor sebaya?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara garis besar memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum untuk mengetahui gambaran tentang proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran gamelan degung melalui penerapan metode tutor sebaya di SMP Negeri 2 Kuningan, secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pertanyaan penelitian tentang :

1. Pemilihan dan pengaplikasian materi pembelajaran gamelan degung melalui tutor sebaya.
2. Penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran gamelan degung.
3. Hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran gamelan degung melalui tutor sebaya.

D. Manfaat Penelitian

Banyak hasil yang akan didapat pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat pada semua pihak yang berkaitan dengan masalah pendidikan yang dikaji oleh peneliti.

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Peneliti

Dapat mengembangkan pola pikir, sehingga menambah pengetahuan dan memperluas wawasan di bidang pembelajaran musik, khususnya dalam bidang pembelajaran ekstrakurikuler gamelan degung di SMP Negeri 2 Kuningan.

2. Guru

Bagi guru terutama pengajar di tingkat SMP, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.

3. Siswa

Untuk lebihh mengembangkan bakat musik yang dimiliki, khususnya bakat untuk memainkan alat musik daerah seperti gamelan degung dan

memberikan motivasi untuk siswa lainnya agar mampu menguasai alat musik tradisional ini.

4. Instansi

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran musik.

E. Asumsi

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa penerapan metode “tutor sebaya”, sangat penting dilakukan dalam pembelajaran Gamelan Degung di SMP Negeri 2 Kuningan, karena penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran gamelan degung jika didukung dengan proses pemilihan materi yang tepat dan penerapan metode tutor sebaya yang tepat maka pembelajaran ini akan mendapatkan hasil yang maksimal.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. Paradigma yang digunakan adalah kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk memahami permasalahan yang ada di lapangan berdasarkan sudut pandang orang yang diteliti. kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Deskriptif karena penelitian ini bertujuan menggambarkan atau menguraikan (Bogdan dalam Moleong, 1990 : 3). yaitu siswa SMP Negeri 2 Kuningan.

G. Teknik Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian yang akan peneliti lakukan ini, akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya :

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan, baik oleh siswa maupun oleh peneliti selama kegiatan penelitian ini berlangsung. Pengamatan yang akan peneliti lakukan akan berlangsung secara terus-menerus dan berulang-ulang, agar data yang diperoleh melalui observasi ini adalah maksimal, maka peneliti melakukannya dengan menggunakan observasi partisipasi (berperan serta). Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat tentang objek yang diobservasi.

b. Wawancara

Untuk melengkapi berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan kegiatan wawancara dengan beberapa subjek yang diteliti dan beberapa narasumber yang dianggap memiliki sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini. Kegiatan wawancara tidak akan dilakukan terhadap semua subyek yang ada, tetapi hanya beberapa orang dari mereka yang memiliki prestasi yang paling baik dan terendah. Hal ini dilakukan untuk menggali data-data tentang kesulitan belajar dan cara-cara menanggulangi kesulitan yang dihadapi dalam penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran gamelan degung.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara pengolahan data kualitatif, seluruh data yang didapat diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan. Langkah selanjutnya adalah hasil penelitian dalam bentuk draft laporan skripsi.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi seluruh rangkaian kegiatan melalui tutor sebaya.

